

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Komunikasi Publik Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang Dalam Sosialisasi Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kota Padang, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. DP3AP2KB Kota Padang bersinergi dengan PATBM adalah komunikator yang menyampaikan pesan edukatif dan informatif dalam sosialisasi kekerasan seksual terhadap anak dan masyarakat sebagai komunikan. DP3AP2KB Kota Padang melakukan komunikasi publik secara langsung. Penanggulangan tindak kekerasan seksual terhadap anak dilakukan melalui penyebaran brosur serta sosialisasi menggunakan power point kepada 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang. DP3AP2KB Kota Padang juga bersinergi dengan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) untuk melakukan sosialisasi kepada kelompok-kelompok kecil, sehingga pemahaman yang diberikan kepada masyarakat lebih mudah diterima.
2. Hambatan yang dialami oleh DP3AP2KB Kota Padang dalam sosialisasi kekerasan seksual terhadap anak adalah perbedaan usia

dan jenjang pendidikan dalam melakukan sosialisasi sehingga tujuan dari proses komunikasi publik menjadi tidak tercapai. Hambatan lainnya terjadi pada masyarakat yang menjadi komunikan yaitu kurangnya kesadaran pada masyarakat terhadap hak dan kewajiban yang dimiliki anak.

3. Model komunikasi yang menggambarkan proses komunikasi antara DP3AP2KB Kota Padang sebagai penyelenggara penanggulangan kekerasan seksual dengan sasaran utama yaitu masyarakat, pada kegiatan sosialisasi menggambarkan komunikasi dua arah yang dinamis dengan menggunakan media *power point* dan brosur sebagai penunjang komunikasi yang efektif.

1.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait komunikasi publik DP3AP2KB Kota Padang dalam mengatasi kekerasan seksual terhadap anak adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan sosialisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada masyarakat tentang kekerasan seksual terhadap anak ini.
2. Anggaran tiap tahunnya harus ada peningkatan mengingat masih banyak kekurangan anggaran dalam melakukan sosialisasi kekerasan seksual terhadap anak.
3. DP3AP2KB Kota Padang diharapkan bisa lebih meningkatkan media penunjang komunikasi kepada masyarakat, seperti

pemasangan poster dan stiker kekerasan seksual terhadap anak di seluruh wilayah Kota Padang.

